



## Optimalisasi Pemanfaatan Lahan Berbasis Pertanian Terpadu di Pondok Pesantren Ma'riful Hidayah

Wawan Ridwan<sup>1</sup>, Supiana<sup>2</sup>, Qiqi Yuliati Zaqiah<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia

E-mail: [cikajangridwan@gmail.com](mailto:cikajangridwan@gmail.com), [supiana@uinsgd.ac.id](mailto:supiana@uinsgd.ac.id), [qqzaqiah67@gmail.com](mailto:qqzaqiah67@gmail.com)

| Article Info  | Abstract  |
|---|---|
| <b>Article History</b><br>Received: 2022-08-11<br>Revised: 2022-09-22<br>Published: 2022-10-13<br><br><b>Keywords:</b><br><i>Food;</i><br><i>Boarding School;</i><br><i>Hydrogenic;</i><br><i>Integrated Agriculture.</i> | This study discusses the optimizing land use based on integrated agriculture at Ma'riful Hidayah Islamic Boarding School. The method used in this research is descriptive qualitative analysis, while the data collection technique is done through interviews and observation. From the results of data processing, it can be concluded that the availability of non-productive land in the environment around Ma'riful Hidayah Islamic Boarding School is a potential that can be utilized optimally. The non-productive land will be optimized for integrated agriculture-based vegetable production. The integrated farming system that will be applied is the hydrogenic method, which is a method that combines the cultivation of vegetable crops with the cultivation of freshwater fish. Operationalization of hydrogenic installations, allows partners to produce food independently and save on food expenditure for students from the production of chili, tomatoes and catfish. The estimated production of chili reaches 200 kg / production period, while catfish production reaches 208 kg with a total value of Rp 10,015,333,- The social impact obtained by partners with the increase in non-productive land use hopes that the pesantren will be able to be independent and contribute to the community in the socio-economic field, with the strength of an independently managed economic business, in order to realize the partner's vision of creating a generation that is devout, creative, innovative and independent. |

| Artikel Info  | Abstrak   |
|---|---|
| <b>Sejarah Artikel</b><br>Diterima: 2022-08-11<br>Direvisi: 2022-09-22<br>Dipublikasi: 2022-10-13<br><br><b>Kata kunci:</b><br><i>Pangan;</i><br><i>Pesantren;</i><br><i>Hidroganik;</i><br><i>Pertanian Terpadu.</i> | Penelitian ini membahas terkait dengan optimalisasi pemanfaatan lahan berbasis pertanian terpadu di Pondok Pesantren Ma'riful Hidayah. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif, sedangkan teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, dan observasi. Dari hasil pengolahan data maka diperoleh kesimpulan bahwa ketersediaan lahan non produktif di lingkungan sekitar Pondok Pesantren Ma'riful Hidayah merupakan potensi yang bisa dimanfaatkan secara optimal. Lahan non produktif tersebut akan dioptimalkan untuk produksi sayuran berbasis pertanian terpadu. Sistem pertanian terpadu yang akan diterapkan adalah metode hidroganik yaitu suatu metode yang menggabungkan budidaya tanaman sayuran dengan budidaya ikan air tawar. Operasionalisasi instalasi hidroganik, memungkinkan mitra memproduksi bahan pangan secara mandiri dan menghemat pengeluaran belanja pangan santri berasal dari produksi tanaman cabai, tomat dan lele. Taksasi produksi cabai mencapai 200 kg / periode produksi, sementara produksi lele mencapai 208 kg dengan nilai total mencapai Rp 10.015.333,- Dampak sosial yang diperoleh mitra dengan adanya peningkatan pemanfaatan lahan non produktif ini berharap pesantren mampu berdikari dan berkontribusi pada masyarakat di bidang sosial ekonomi, dengan kekuatan usaha perekonomian yang dikelola secara mandiri, guna mewujudkan visi mitra yaitu mencetak generasi yang Taqwa, Kreatif, Inovatif dan Mandiri. |

### I. PENDAHULUAN

Bangsa ini memiliki sumber daya yang lengkap, hal ini merupakan kelebihan yang tidak semua bangsa memiliki. Di masa yang lampau setiap Negara yang menjajah bangsa ini alasannya adalah karena bangsa ini kaya raya dengan sumber daya alam yang dimilikinya (Arifudin, 2020). Namun hingga kini kekayaan alam bangsa ini tidaklah mampu dikelola secara mandiri oleh bangsanya sendiri bahkan

hasilnyapun tidaklah bisa dinikmati oleh semua anak bangsa ini. Optimasi lahan pertanian merupakan usaha meningkatkan pemanfaatan sumber daya lahan pertanian menjadi lahan usahatani tanaman pangan, sehingga dapat menghasilkan hasil pangan yang lebih baik untuk masyarakat (Tanjung, 2020). Pondok Pesantren (PonPes) Ma'riful Hidayah berlokasi di Kampung Barukai Kidul, Desa Cigedug, Kecamatan Cigedug, Kabupaten Garut, Provinsi Jawa Barat. Pesantren

ini berdiri pada bulan Agustus tahun 1996. Berdirinya pondok pesantren ini berawal dari keprihatinan pendiri terhadap kondisi pendidikan masyarakat disekitar pondok pesantren. Menurut Juwita dalam (Labetubun, 2021) Keterbatasan ekonomi menyebabkan pendidikan generasi muda tidak memperoleh prioritas, yang ditunjukkan oleh tingginya angka putus sekolah di sekitar lokasi pondok. Meskipun demikian, sejak awal berdirinya PP Ma'riful Hidayah tidak membatasi asal santri dengan tetap mempertimbangkan kapasitas pesantren.

PP Ma'riful Hidayah memiliki visi Mencetak generasi yang Taqwa, Kreatif dan Mandiri. Misi PP Ma'riful Hidayah yaitu menggali dan mengem-bangkan potensi sumber daya generasi penerus agar diperoleh citra diri yang Qur'ani, mandiri, dan bertanggung jawab terhadap diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar, serta mem-perkuat wawasan ilmu illahiyah. PP. Ma'riful Hidayah Cigedug memiliki sarana dan prasarana yang tersedia berupa tanah yang merupakan wakaf dari keluarga Bapak Haji Dadang seluas 2000 m<sup>2</sup>. Lahan tersebut sudah dimodifikasi dan direnovasi secara sederhana. Penyediaan sarana prasarana saat ini memang belum menjadi prioritas kebutuhan, namun masih menggunakan sarana dan prasarana yang serba terbatas. Keterbatasan penggunaan sarana dan prasarana tersebut tidak dimaksudkan untuk mengurangi kualitas pengajaran dan pengasuhan santri di Pondok Pesantren. Dari luasan lahan yang di-miliki, terdapat sisa lahan seluas 1100 m<sup>2</sup> yang belum dimanfaatkan secara optimal. Kurikulum pembelajaran di PP Ma'riful Hidayah menerapkan pola formal-non formal. Menurut (Arifudin, 2022) bahwa perpaduan kurikulum pembelajaran pola formal-non formal adalah kurikulum ideal dalam membentuk karakter peserta didik yang memiliki keunggulan. Adapun pola formal-non formal yakni Pada pagi sampai siang hari, santri mengikuti pendidikan formal di sekolah yang berada di sekitar PP Ma'riful Hidayah sesuai dengan jenjang pendidikannya. Pada pelaksanaan pendidikannya, santri PP Ma'riful Hidayah di-ikutkan pada SMP Ma'arif 1 Ma'riful Hidayah yang lokasinya berdekatan dengan lokasi Pondok Pesantren dan SMA Plus Ma'riful Hidayah. Pada sore dan malam hari, santri dibekali dengan ilmu agama yang diberikan oleh staf pengajar pondok pesantren (Kyai sepuh/uztadz/uztadzah).

Pada saat ini jumlah santri yang diasuh di PP Ma'riful Hidayah Cigedug sebanyak 240 santri dengan jenjang pendidikan SMP dan SMA. Santri

PP Ma'riful Hidayah berasal dari berbagai daerah, antara lain, Daerah Jawa Barat (Garut, Bandung, Subang, Cianjur dan Tasikmalaya), Jawa Tengah (Solo), Kalimantan, Jakarta, dan Sumatera. Se-bagian Santri PP Ma'riful Hidayah berasal dari keluarga tidak mampu (pra sejahtera) dan anak yatim. Sebagian besar santri berasal dari keluarga petani atau buruh tani. Profesi keluarga santri selain petani antara lain pedagang kecil, PNS, TKI, maupun buruh pabrik. Dalam pengelolaan sebuah lembaga termasuk lembaga pendidikan diperlukan pengelolaan keuangan yang baik dalam menghasilkan pengelolaan yang efektif dan efisien (Arifudin, 2021). Latar belakang santri serta pola pendanaan pesantren menyebabkan isu kemandirian pangan penting diperhatikan (Azhari., 2019). Dewasa ini, kemandirian pangan merupakan suatu hal yang mutlak diupayakan dan diwujudkan (Azahari, 2016). Tingkat ketahanan pangan tersebut dibagi menjadi empat kategori, yaitu tahan pangan, rentanpangan, kurang pangan, dan rawan pangan (Mulyo, 2016). Ketergantungan pangan PP Ma'riful Hidayah dari luar ditambah dengan sumber pembiayaan yang fluktuatif menyebabkan meningkatnya resiko terjadinya kerawanan dan penurunan kualitas pangan. Santri yang masih dalam usia perkembangan harus mendapatkan asupan pangan yang sehat dan berimbang (Marlenywati, 2017). Keterbatasan biaya menimbulkan resiko terjadinya kerawanan dan penurunan kualitas pangan yang berdampak pada perkembangan santri (Alifah, 2013).

Pasokan pangan yang bersumber dari produk lokal merupakan salah satu kunci mencapai kemandirian pangan (Ningtyias, 2018). Optimalisasi pemanfaatan lahan untuk produksi pangan lokal harus terus ditanamkan dan ditingkatkan di seluruh lapisan masyarakat, tidak terkecuali pondok pesantren (Purwawangsa, 2017). Edukasi tentang pentingnya kemandirian pangan bagi santri dapat dilakukan melalui program-program pelatihan sehingga tertanam kepedulian tentang pentingnya mengupayakan tercapainya kemandirian pangan. (Badan Ketahanan Pangan, 2015). Produksi pangan lokal adalah upaya menghasilkan sendiri sebagian atau seluruh kebutuhan pangan dengan memanfaatkan secara optimal potensi yang ada (Hardono, 2016). Produksi pangan lokal membutuhkan kemampuan dalam mengidentifikasi potensi setempat, memahami kemungkinan pilihan-pilihan optimalisasi yang sesuai, serta keterampilan dalam mengimplemen-tasikan teknologi. Pada wilayah-

wilayah yang berada di lahan kars seperti PP Ma'riful Hidayah, kebutuhan air seringkali mengalami keterbatasan. Air merupakan kebutuhan pokok yang ketersediaannya mutlak dibutuhkan. Jika dikaitkan dengan upaya menciptakan kemandirian pangan berbasis produksi pangan lokal, maka ketersediaan air adalah salah satu kunci keberhasilan. Perlu upaya untuk menyelesaikan persoalan keterbatasan air dengan mengadopsi teknologi pertanian yang efisien air. Tujuan dari penelitian ini adalah memberikan pengetahuan dalam memanfaatkan lahan yang terbatas dalam menciptakan kemandirian pangan melalui instalasi hydroganic. Pembangunan instalasi hydroganic antara tanaman padi dengan ikan menjadi alternative pemenuhan kebutuhan pangan mandiri. Peran serta santri pondok pesantren Ma'riful Hidayah dalam mengelola instalasi tersebut merupakan wujud dari kesadaran dan kepedulian pentingnya kemandirian pangan oleh generasi muda. Peran aktif para santri dan staff PP Ma'riful Hidayah dalam operasional instalasi hydroganic wujud dari bertambahnya pengetahuan serta keterampilan tentang pemanfaatan teknologi dalam mengelola potensi lokal yang tersedia (lahan produktif).

## II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini berusaha untuk menganalisis dan mendeskripsikan optimalisasi pemanfaatan lahan berbasis pertanian terpadu di Pondok Pesantren Ma'riful Hidayah. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah berupa metode deskriptif analisis. Menurut (Rahayu, 2020) bahwa deskriptif analisis adalah pene-laan secara empiris yang menyelidiki suatu gejala atau fenomena khusus dalam latar kehidupan nyata. Hasil penelitian ini dikumpulkan dengan data primer dan data skunder. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam (Bahri, 2021) menyatakan pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut (Arifudin, 2018) bahwa caranya dengan mentranskripsikan data, kemudian pengkodean pada catatan-catatan yang ada di lapangan dan diinterpretasikan data tersebut untuk memperoleh kesimpulan. Penentuan teknik pengumpulan data yang tepat sangat menentukan kebenaran ilmiah suatu penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Observasi

Observasi adalah bagian dari proses penelitian secara langsung terhadap fenomena-fenomena yang hendak diteliti (Hanafiah, 2021). Dengan metode ini, peneliti dapat melihat dan merasakan secara langsung suasana dan kondisi subyek penelitian (Arifudin, 2019). Hal-hal yang diamati dalam penelitian ini adalah tentang optimalisasi pemanfaatan lahan berbasis pertanian terpadu di Pondok Pesantren Ma'riful Hidayah.

### 2. Wawancara

Teknik wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang dilakukan dengan menggunakan berbagai pedoman baku yang telah ditetapkan, pertanyaan disusun sesuai dengan kebutuhan informasi dan setiap pertanyaan yang di-perlukan dalam mengungkap setiap data-data empiris (Ulfah, 2022).

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data melalui dokumen atau catatan-catatan tertulis yang ada (Nasser, 2021). Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis, seperti buku-buku, majalah, notula rapat, dan catatan harian. Menurut Moleong dalam (Sofyan, 2020) bahwa metode dokumentasi adalah cara pengumpulan informasi atau data-data melalui pengujian arsip dan dokumen-dokumen. Strategi dokumentasi juga merupakan teknik pengumpulan data yang diajukan kepada subyek penelitian. Metode pengumpulan data dengan menggunakan metode dokumentasi ini dilakukan untuk mendapatkan data tentang keadaan lembaga (obyek penelitian) yaitu optimalisasi pemanfaatan lahan berbasis pertanian terpadu di Pondok Pesantren Ma'riful Hidayah. Menurut Muhadjir dalam (Tanjung, 2022) menyatakan bahwa analisis data merupakan kegiatan melakukan, mencari dan menyusun catatan temuan secara sistematis melalui pengamatan dan wawancara sehingga peneliti fokus terhadap penelitian yang dikajinya. Setelah itu, menjadikan sebuah bahan temuan untuk orang lain, mengedit, mengklasifikasi, dan menyajikannya.

### **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam pembahasan ini akan dibahas tentang Sosialisasi Program, Dampak Ekonomi dan Sosial.

#### **1. Sosialisasi Program**

Peningkatan kesadaran pengurus PP Ma'riful Hidayah untuk mewujudkan kemandirian pangan dinilai dari kuisioner pra dan pasca diskusi yang dilakukan oleh tim pelaksana. Kegiatan ini merupakan kelanjutan dari diskusi yang sebelumnya sudah pernah dilakukan oleh tim pelaksana pada fase pengusulan program. Setelah kegiatan diskusi tersebut pengurus PP Ma'riful Hidayah berkomitmen untuk terlibat aktif dalam setiap tahap kegiatan. Pembangunan instalasi hidroganik dilakukan oleh tim pelaksana, pengurus PP Ma'riful Hidayah, dan tenaga teknis dari mitra Fakultas Pertanian UNIGA. Pelibatan tenaga teknis dari mitra INSTIPER dilakukan karena keterbatasan jumlah tenaga kerja yang tersedia di PP Ma'riful Hidayah dan tenaga teknis tim pengusul akibat pandemic Covid-19.

Operasionalisasi instalasi Hidroganik yang telah terpasang di PP Ma'riful Hidayah dilakukan oleh pengurus PP Ma'riful Hidayah dengan didampingi oleh tim pengusul. Instalasi hidroganik yang terpasang berukuran 2 x 8 m dengan 360 lubang tanam. instalasi tersebut telah digunakan untuk budidaya padi dan ikan lele. Kapasitas tebar benih lele di instalasi hidroganik berjumlah 2500 bibit. Pengurus PP Ma'riful Hidayah belum sepenuhnya mampu mengelola instalasi tersebut secara mandiri karena belum terlaksananya kegiatan pelatihan operasionalisasi secara komprehensif sesuai dengan rencana program.

#### **2. Dampak Ekonomi dan Sosial**

Dampak Ekonomi dan sosial dari program yang telah dilaksanakan terhadap mitra ditunjukkan Program pelatihan optimasi pemanfaatan lahan kritis berbasis pertanian terpadu telah mampu meningkatkan kesadaran mitra dalam mewujudkan kemandirian pangan. Kesadaran yang tumbuh dari kegiatan sosialisasi yang dilakukan oleh pelaksana tersebut kemudian diikuti dengan peningkatan pengetahuan untuk mewujudkan kemandirian pangan melalui pemanfaatan lahan non produktif milik mitra. Adanya instalasi hidroganik dapat meningkatkan optimalisasi pemanfaatan lahan non produktif milik PP Ma'riful Hidayah. Pemanfaatan lahan

non produktif mencapai 1000 m<sup>2</sup> atau setara dengan 50 % dari lahan non produktif milik PP Ma'riful Hidayah. Dampak sosial yang diperoleh mitra dengan adanya peningkatan pemanfaatan lahan non produktif adalah mewujudkan visi mitra yaitu mencetak generasi yang Taqwa, Kreatif, Inovatif dan Mandiri. Kreativitas dan ke-mandirian dari mitra meningkat dengan terwujudnya pemanfaatan lahan non produktif ini. Dengan adanya operasionalisasi instalasi hidroganik oleh mitra, maka produksi bahan pangan dapat terpenuhi secara mandiri. Perhitungan penghematan pengeluaran belanja pangan santri berasal dari produksi tanaman padi dan lele. Taksasi produksi cabai mencapai 200 kg/periode produksi, sementara produksi lele mencapai 208 kg dengan nilai total mencapai Rp 10.015.333,-. Mitra terlibat dan berkontribusi aktif dalam setiap pelaksanaan program. Mitra sangat mendukung untuk tetap terlaksananya program pengabdian ini di tengah berlangsungnya pandemic covid-19. Mitra yang merupakan institusi pendidikan memberikan keuntungan tersendiri bagi pelaksanaan program ini.

Pendampingan juga proses pendidikan yang bertujuan untuk mengingat kemampuan atau keterampilan khusus seseorang atau sekelompok orang. Pendidikan dan pelatihan merupakan suatu harus dilakukan oleh organisasi, karena hal ini dapat dipandang sebagai pe-nanaman modal. Pendidikan dan pelatihan secara teratur akan meningkatkan kemampuan dan keterampilan dan produktivitas (Arimbawa & Widanta, 2015). Struktur dan hirarki pondok pesantren memungkinkan diseminasi program dapat berjalan secara efektif. Mitra selalu terlibat diskusi aktif dengan tim pelaksana untuk merumuskan ulang pelaksanaan program sehingga target program tetap dapat tercapai. Adanya keterbukaan dan dukungan kerjasama yang baik antara tim pelaksana dan mitra merupakan factor yang mendukung tetap terlaksananya program ini. Pandemic covid-19 juga dimaknai oleh mitra dan tim pendukung sebagai momentum untuk mencapai kemandirian pangan. Hal tersebut merupakan salah satu tujuan dari program ini, sehingga terjadi peningkatan relevansi program dengan kebutuhan mitra.

#### IV. SIMPULAN DAN SARAN

##### A. Simpulan

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Implementasi program pengabdian masyarakat pelatihan dapat meningkatkan pengetahuan mitra (PP Ma'riful Hidayah) dalam memanfaatkan lahan kritis berbasis pertanian terpadu;
2. Operasionalisasi instalasi hidroganik telah memungkinkan mitra memproduksi sebagian kebutuhan pangan secara mandiri;
3. Diseminasi pengelolaan instalasi hidroganik kepada seluruh anggota mitra terkendala oleh adanya pandemic Covid-19.

##### B. Saran

Berdasar kajian di atas, bahwa ada beberapa saran yang bisa diberikan berdasarkan hasil penelitian ini yakni:

1. Diperlukan analisis resiko dan mitigasi diseminasi program di tengah pandemic Covid-19;
2. Diperlukan pendampingan intensif kepada mitra dalam mengelola instalasi yang telah ada di lokasi mitra;
3. Diperlukan tambahan pendampingan pasca panen dan pemasaran produk untuk meningkatkan relevansi program terhadap kebutuhan mitra.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Alifah. (2013). Gambaran Input dan Proses Penyelenggaraan Makanan Santri Putri Di Pondok Pesantren Hidayatullah Makassar. *Jurnal Universitas Hasanuddin*, 1(1), 1-18.
- Arifudin, O. (2018). Pengaruh Pelatihan Dan Motivasi Terhadap Produktivitas Kerja Tenaga Kependidikan STIT Rakeyan Santang Karawang. *MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 2(3), 209-218.
- Arifudin, O. (2019). Manajemen Sistem Penjaminan Mutu Internal (Spmi) Sebagai Upaya Meningkatkan Mutu Perguruan Tinggi. *MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 3(1), 161-169.
- Arifudin, O. (2020). Manajemen Desa Wisata Dalam Meningkatkan Pendapatan Desa Cibuluh Tanjungsiang Kabupaten Subang. *Jurnal Al Amar*, 1(Ekonomi syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen dan Pendidikan), 1-7.
- Arifudin, O. (2021). Implementasi Balanced Scorecard dalam Mewujudkan Pendidikan Tinggi World Class. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(2), 767-775.
- Arifudin, O. (2022). Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Membina Karakter Peserta Didik. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(3), 829-837.
- Arimbawa, P. D., & Widanta, A. . B. P. (2015). Pengaruh Luas Lahan, Teknologi dan Pelatihan Terhadap Pendapatan Petani Padi dengan Produktivitas Sebagai Variabel Intervening di Kecamatan Mengwi. *E-Jurnal EP Unud*, 6(8), 1601-1627
- Azahari. (2016). Membangun Kemandirian Pangan dalam Rangka Meningkatkan Ketahanan Nasional. *Analisis Kebijakan Pertanian.*, 6(2), 174- 195.
- Azhari. (2019). Peran Pondok Pesantren Dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja. *Al-Bahtsu*, 4(1), 42-54.
- Badan Ketahanan Pangan. (2015). Indeks Ketahanan Pangan Indonesia 2018. *Kementrian Pertanian RI, II*, 1-36.
- Bahri, A. S. (2021). *Pengantar Penelitian Pendidikan (Sebuah Tinjauan Teori dan Praktis)*. Bandung : Widina Bhakti Persada.
- Hanafiah, H. (2021). Pelatihan Software Mendeley Dalam Peningkatan Kualitas Artikel Ilmiah Bagi Mahasiswa. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 5(2), 213-220.
- Hardono, G. S. (2016). Strategi Pengembangan Diversifikasi Pangan Lokal Local Food Diversification Development Strategy. *Analisis Kebijakan Pertanian*, 12(1), 1.
- Labetubun, M. A. H. (2021). *Sistem Ekonomi Indonesia*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Marlenywati. (2017). Gambaran Asupan Zat Gizi Makro dan Mikro, Sisa Makanan, Status Gizi dan Tingkat Kepuasan Mutu Hidangan Santri Pada Sistem Penyelenggaraan Makanan. *Jurnal Mahasiswa Dan Penelitian Kesehatan Unmuh Pontianak.*, 1(1), 1-10.

- Mulyo. (2016). Ketahanan dan Kemandirian Pangan Rumah Tangga Tani Daerah Marginal d Kabupaten Bojonegoro. *Agro Ekonomi*, 26(2), 121-132.
- Nasser, A. A. (2021). Sistem Penerimaan Siswa Baru Berbasis Web Dalam Meningkatkan Mutu Siswa Di Era Pandemi. *Biormatika: Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 7(1), 100-109.
- Ningtyias. (2018). Gambaran Sistem Penyelenggaraan Makanan. *Medical Technology and Public Health Journal*, 2(1), 25-34.
- Purwawangsa, H. (2017). Distribusi dan Strategi Umum Pemanfaatan Lahan Non Produktif di Kabupaten Bogor. *Risalah Kebijakan Pertanian Dan Lingkungan*, 4(3), 193-202.
- Rahayu, Y. N. (2020). *Program Linier (Teori Dan Aplikasi)*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Sofyan, Y. (2020). Studi Kelayakan Bisnis Telur Asin H-Organik. *Jurnal Ecodemica*, 4(2), 341-352.
- Tanjung, R. (2020). Pengembangan UKM Turubuk Pangsit Makanan Khas Kabupaten Karawang. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 4(2), 323-332.
- Tanjung, R. (2022). Manajemen Mutu Dalam Penyelenggaraan Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Glasser*, 6(1), 29-36.
- Ulfah, U. (2022). Kepemimpinan Pendidikan di Era Disrupsi. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(1), 153-161.